

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arifuddin Adhar. Analisis Faktor Risiko Kejadian Kejang Demam. *Jurnal Kesehatan Tadulako*. 2016;2(2):Hal 61-62.
2. Deliana M. Tata Laksana Kejang Demam pada Anak. *Sari Pediatri*. 2016;4(2):Hal 59.
3. Morphology TC. *Nelson Essential of Pediatrics*. Edisi Ke Tujuh:620.
4. Pangestuti Dewi. Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Anak Tentang Kejang Demam. *Rev Bras Geogr Física*. 2016;11(9):Hal 2.
5. Rasyid Z, Astuti DK, Purba CVG. Determinan Kejadian Kejang Demam pada Balita di Rumah Sakit Ibu dan Anak Budhi Mulia Pekanbaru. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*. 2019;3(1):Hal 1-2.
6. Hasibuan, Dede K, Dimiyati Y. Kejang Demam sebagai Faktor Predisposisi Epilepsi pada Anak. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2020;47(9):Hal 669.
7. Erdina Yunita V, Afdal A, Syarif I. Gambaran Faktor yang Berhubungan dengan Timbulnya Kejang Demam Berulang pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Anak RS. DR. M. Djamil Padang Periode Januari 2010 – Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2016;5(3):Hal 706-708.
8. Nuhan HG. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kejang Demam Pada Balita. *Buletin Kesehatan*. 2020;4(1):Hal 29, 31 dan 35.
9. Abdul Azis Bizly. Evaluasi Etiologi Kejang Demam di Rumah Sakit Umum Haji Medan. 2020;Hal 13.
10. Zein U. Buku Saku Demam. *Cardioloy Clinic*. 2012;29(2):Hal 19-20.
11. Ismoedijanto I. Demam pada Anak. *Sari Pediatri*. 2016;2(2):Hal 103-104.
12. Nasution muhammad solih. Evaluasi faktor risiko Kejang Demam berulang Di Rumah Sakit Umum Haji Medan. 2018;Hal 1-2, 6, 8-9, dan 22.
13. Dewanti A, Widjaja JA, Tjandrajani A, Burhany AA. Kejang Demam dan Faktor yang Mempengaruhi Rekurensi. *Sari Pediatri*. 2012;14(1):Hal 57 dan 59.
14. Prastiya Indra Gunawan DS. Faktor risiko kejang demam berulang pada anak. *Faktor risiko kejang demam berulang pada anak*. 2012;46(14):Hal 76-79.
15. Irdawati. Kejang Demam dan Penatalaksanaannya. *Ber Ilmu Keperawatan*. 2009;2 No.3(September):Hal 143.
16. Mosili P, Maikoo S, Mabandla, Musa V, Qulu L. The Pathogenesis of

- Fever-Induced Febrile Seizures and Its Current State. *Neurosci Insights*. 2020;15:Hal 4.
17. Harianti Miranti. Hubungan Usia Anak Pertama Kali Mengalami Kejang Demam Dengan Kejadian Rekurensnya. 2012;Hal 2-16.
  18. Pusponogoro H, Widodo DP, Ismael S. Konsensus Penatalaksanaan Kejang Demam. 2006;Hal 3-5 dan 7-8.
  19. Indriani A, Risan NA, Nurhayati T. Five Years Study of Recurrent Febrile Seizure Risk Factors. *Althea Medical Jurnal*. 2017;4(2):282-5.
  20. Sarvasti D. Pengaruh Gender dan Manifestasi Kardiovaskular Pada COVID-19. *Indonesian Jurnal Cardiology*. 2020;41(2).
  21. Hardika MSDP, Mahalini DS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kejang Demam Berulang pada Anak di Rsup Sanglah Denpasar. *E-Jurnal Medical*. 2019;8(4):Hal 5-6.